

HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA TULI DI SLB/B KARYA BAKTI WONOSOBO

Feronia Jeannete Soediono, Dinie Ratri Desiningrum

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

feroniajs@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tahu ada tidaknya korelasi antara kebersyukuran dengan resiliensi pada remaja tuli di Wonosobo. Subjek merupakan remaja tuli yang bersekolah di SLB/B Karya Bakti Wonosobo dan berusia 12-22 tahun ($N=100$) dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan instrumen skala yang dibuat sendiri oleh peneliti. Terdapat dua skala, yaitu skala kebersyukuran (20 aitem, $\alpha = 0.921$) dan skala resiliensi (18 aitem, $\alpha = 0.881$). Peneliti menggunakan *Spearman Rho* pada *software* SPSS versi 25.0 untuk menganalisis data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki tingkat kebersyukuran yang tinggi (61%) dan sangat tinggi (39%). Mayoritas subjek juga menunjukkan memiliki tingkat resiliensi yang sangat tinggi (78%) dan tinggi (22%). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebersyukuran dengan resiliensi pada remaja tuli di SLB/B Karya Bakti Wonosobo ($r = 0.644$, $p < 0.005$). Semakin tinggi tingkat kebersyukuran seseorang, semakin tinggi pula tingkat resiliensinya. Berlaku pula sebaliknya, semakin rendah tingkat kebersyukuran seseorang, semakin rendah pula tingkat resiliensinya. Maka dari itu, memiliki tingkat kebersyukuran yang tinggi penting bagi remaja tuli untuk membantu mereka melihat segala sesuatu secara positif dan menjadi individu yang resilien.

Kata kunci: kebersyukuran; resiliensi; remaja tuli; SLB.

THE RELATIONSHIP BETWEEN GRATITUDE AND RESILIENCE IN DEAF ADOLESCENTS IN SLB/B KARYA BAKTI WONOSOBO

Feronia Jeannete Soediono, Dinie Ratri Desiningrum

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro
Prof. Soedarto, S.H. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275

Email: feroniajs@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out whether there is a correlation between gratitude and resilience in deaf adolescents in Wonosobo. The subjects were deaf adolescents who attended SLB/B Karya Bakti Wonosobo and were aged 12-22 years (N = 100) using purposive sampling technique. Data collection using a scale instrument made by the researcher. There are two scales, namely the gratitude scale (20 items, $\alpha = 0.921$) and the resilience scale (18 items, $\alpha = 0.881$). Researchers used Spearman Rho on SPSS software version 25.0 to analyze the data. The results of the study showed that the majority of subjects had high (61%) and very high (39%) levels of gratitude. The majority of subjects also showed to have a very high (78%) and high (22%) level of resilience. This study also shows that there is a significant positive relationship between gratitude and resilience in deaf adolescents at SLB/B Karya Bakti Wonosobo ($r = 0.644$, $p < 0.005$). The higher a person's level of gratitude, the higher the level of resilience. Vice versa, the lower one's level of gratitude, the lower the level of resilience. Therefore, having a high level of gratitude is important for deaf adolescents to help them see things positively and become resilient individuals.

Keywords: gratitude, resilience, deaf adolescents, special needs education.